

## STRATEGI RADIO WADI FM DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENYIAR

Marlina Firdayanti  
Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor  
[marlina28nina@gmail.com](mailto:marlina28nina@gmail.com)

### ABSTRAK

*Penelitian ini mengkaji tentang Strategi Radio Wadi Fm Dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar. Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana Strategi Radio Wadi Fm dalam meningkatkan kualitas penyiar, dan hambatan apa yang didapatkan radio Wadi Fm dalam meningkatkan kualitas penyiar. Tujuan dalam skripsi ini untuk mengetahui strategi Radio Wadi Fm dalam meningkatkan kualitas penyiar serta untuk mengetahui faktor penghambat Radio Wadi Fm dalam meningkatkan kualitas penyiar. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan menyajikan sumber data yaitu primer dan sekunder. Teknik pengolahan data dan analisis data dilakukan dengan empat tahap yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa strategi Radio Wadi Fm dalam meningkatkan kualitas penyiar yaitu strategi mengembangkan visi misi, strategi mengembangkan keterampilan, strategi memperluas relasi, membuat platform digital, dan strategi evaluasi. Penerapan strategi ini sudah berjalan baik di Radio Wadi Fm dengan berbagai hambatan yang di hadapi radio Wadi Fm untuk lebih mengembangkan radionya.*

**Kata Kunci:** Kualitas Penyiar, Radio, Strategi

### ABSTRACT

*This study examines the strategy of Wadi Fm Radio in Improving the Quality of Broadcasters. The main problem in this research is how the strategy of Wadi Fm Radio in improving the quality of broadcasters, and what obstacles are found by Wadi Fm radio in improving the quality of its broadcasters. The purpose of this thesis is to find out the strategy of Wadi Fm Radio in improving the quality of broadcasters and to find out the inhibiting factors of Wadi Fm Radio in improving the quality of broadcasters. This type of research is descriptive qualitative. The method used is observation, interviews, and documentation. By presenting data sources, namely primary and secondary. Data processing techniques and data analysis were carried out in four stages, namely data reduction, data presentation, conclusion drawing and verification. The results of the study show that there are several strategies for Wadi Fm Radio in improving the quality of broadcasters, namely the strategy of developing a vision and mission, a strategy for developing skills, a strategy for expanding relations, including relations to advertisers and listeners and an evaluation strategy. The strategy to develop skills is carried out by participating in training, discipline in duties and responsibilities in broadcast programs. And evaluation aims to share about the quality of each broadcast. The implementation of this strategy has been going well on Wadi Fm Radio with various obstacles faced by Wadi Fm radio to further develop its radio.*

**Keywords:** Broadcaster Quality, Radio, Strategy

### PENDAHULUAN

Dunia komunikasi terus berkembang dan memanjakan manusia dalam berhubungan antar individu. Manusia saling berinteraksi satu sama lain lewat alat dan kecanggihan buatan manusia. Alat-alat komunikasi ditemukan dari yang paling sederhana

hingga yang tercanggih. Dari alat komunikasi ini, manusia dapat berkomunikasi dengan manusia lain di tempat yang sangat jauh. Informasi yang dulunya bisa sampai dalam beberapa hari, kini dapat sampai dengan hitungan detik saja. (Syerif Nurhakim, 2015, hlm. 01).

Dengan munculnya radio dalam kehidupan manusia menghadirkan peradaban baru bagi manusia, proses komunikasi dan bertukar informasi yang bersifat massa (khalayak). Radio merupakan bagian dari pada media elektronik (electronic media). Sedangkan arti dari media massa elektronik adalah jenis media massa yang isinya disebarluaskan melalui suara (audio) atau gambar hidup (video) dengan menggunakan teknologi elektro, yakni radio, televisi dan film. (Teddy Khumaedi, 2020, hlm, 7).

Radio merupakan media massa auditif, yakni dikonsumsi telinga atau pendengaran sehingga isi siarannya bersifat sepiantas lalu dan tidak dapat diulang. Pendengar tidak mungkin mengembalikan apa yang sudah dibicarakan sang penyiar seperti membalikan halaman koran atau majalah. Karena bersifat sepiantas lalu, informasi yang disampaikan penyiar radio harus jelas dengan bahasa yang mudah dicerna oleh pendengar. (Fatmasari Ningrum, 2007, hlm 06).

Radio identik dengan musik atau lagu sehingga dijadikan media utama dalam mendengarkan musik atau lagu. Umumnya, musik merupakan kekuatan yang dimiliki sebuah stasiun radio untuk menarik pendengar. Misalnya, sebuah stasiun radio sengaja memilih format lagu pop agar para penikmat musik satu ini menjadi pendengar setianya.

Kekuatan dari media masa radio adalah suara. Oleh karena itu musik dan suara manusia yang menjadi faktor penting keberadaan stasiun radio. Lagu yang didengarkan dan kemampuan penyiar radio dalam membawakan sebuah acara berperan besar dalam keberhasilan sebuah stasiun radio.

Hal yang sangat penting dan mendapat perhatian khusus diantaranya adalah kualitas penyiar. Seorang penyiar harus memiliki pengetahuan dan memahami karakteristik radio. Pemahaman karakteristik radio merupakan pengetahuan awal bagi penyiaran radio yang sangat diperlukan untuk mendukung kemampuan dalam menyampaikan pesan-pesan kepada pendengar sesuai dengan kaidah-kaidah siaran di media tersebut.

Itulah sebabnya keterampilan seorang penyiar dalam menyampaikan sebuah siaran sangat diperlukan, karena dengan kualitas penyiar yang baik maka program siaran yang disampaikan juga lebih menarik begitu juga pesan yang disampaikan bisa diterima dengan baik oleh para pendengar.

Salah satu radio yang berkembang pesat hingga saat ini dan menerapkan secara baik dan konsisten kualitas penyiarnya adalah Wadi FM, Radio Dakwah Islam yang telah dikenal masyarakat Bogor pada khususnya dan umumnya masyarakat Jabodetabek. Wadi FM merupakan Radio Dakwah Islam berazaskan Ahlussunnah Wal Jama'ah, untuk pilihan bagi pencari kebenaran yang ingin mempertahankan tradisi lama yang baik dan mengambil tradisi baru yang lebih baik.

Radio Wadi didirikan atas rekomendasi habib umar bin hafidz, beliau salah satu ulama besar yang sering datang ke Indonesia. Karena melihat banyaknya radio-radio komersil yang menayangkan seperti hiburan-hiburan yang kurang begitu islami, ada juga radio-radio dakwah tetapi berbeda dalam segi akidah, maka itulah yang menjadi alasan habib umar memerintahkan kepada habib husein al-hamid selaku pimpinan Wadi Fm untuk



mendirikan stasiun radio yang bernuansa dakwah. Dan radio ini khusus untuk orang-orang yang senang dengan dakwah tetapi tetap memunculkan segi hiburannya.

Hadir sebagai radio yang mengemas secara khusus antara program dakwah, informasi dan hiburan yang disajikan penuh dengan kedamaian, ketentraman dan kesejukan sesuai dengan tema programnya yaitu "Damaikan Hati Sejukan Jiwa". Dengan berbagai program yang dikemas secara unik dan menarik, diharapkan mampu memberikan Hiburan yang Islami, serta kontribusi pengetahuan tentang nilai-nilai keislaman yang dikemas interaktif dan menghibur para pendengarnya. Dalam upaya meningkatkan kualitas penyiar, diperlukan adanya beberapa cara yang dilakukan oleh radio Wadi Fm untuk meningkatkan keterampilan penyiarinya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi suatu objek yang bersifat alamiah. Dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Sesuai dengan namanya, jenis penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti. Jadi penelitian deskriptif ini adalah penelitian yang mengandung nilai ilmiah dan menggunakan data yang bersifat fakta dan bukan opini. Maka penelitian ini menggambarkan bagaimana strategi yang dilakukan oleh radio Wadi FM dalam meningkatkan kualitas penyiar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### ***Strategi Radio Wadi Fm dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar***

**Pertama**, Strategi Mengembangkan visi dan misi. Hal yang paling utama dalam meningkatkan kualitas penyiar adalah mengembangkan visi dan misi terlebih dahulu, seperti tujuan Radio Wadi yaitu mengajak para pendengarnya untuk memegang teguh jalan yang lurus dan selalu bertaqwa kepada Allah SWT, dan mengajak para pendengar untuk menjadi insan yang selalu semangat menjalani hidup. Visi dan misi Radio Wadi Fm adalah membangun tatanan keislaman yang lebih baik. Tujuannya karena kurangnya pemahaman keagamaan yang ada di masyarakat, oleh karena itu, ini merupakan tantangan besar yang dilakukan oleh Radio Wadi Fm agar program-program yang mereka sajikan bisa tersampaikan dan tentunya bermanfaat.

**Kedua**, Strategi Meningkatkan Keaswajaan. Setiap program yang dilaksanakan oleh Radio Wadi Fm tentunya sesuai dengan kaidah ahlussunnah wal jama'ah. Mengingat banyaknya mayoritas muslim yang menganut aswaja, dan ini yang menjadikan Radio Wadi dapat dukungan moril dari umat islam. Niat radio wadi adalah berdakwah, senantiasa menjadi penghubung yang bisa berdampak baik bagi kebutuhan masyarakat. Strategi Mengembangkan Keterampilan.

**Ketiga**, Strategi mengembangkan keterampilan yang dilakukan oleh Radio Wadi Fm adalah mengikutsertakan penyiar pada pelatihan-pelatihan yang di adakan oleh KPID.



Mengikuti pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan penyiar dalam melakukan siaran, mampu mengaplikasikan prosedur dalam siaran, serta memiliki sikap professional dan tanggung jawab dalam menyampaikan informasi siaran radio. Pelatihan adalah usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan kerja yang dimiliki karyawan dengan cara menambah pengetahuan atau keterampilan. Dengan demikian, pelatihan dapat dikatakan sebagai tanggungjawab bersama antara manajemen puncak, divisi SDM, dan karyawan. Tujuan melakukan pelatihan adalah untuk menghasilkan kerangka kerja yang secara logis dan komprehensif untuk mengembangkan lingkungan dimana karyawan didorong belajar dan berkembang.

**Keempat, Strategi Memperluas Relasi, Membangun relasi** merupakan salah satu hal utama bagi perusahaan, relasi merupakan hubungan antara kedua belah pihak untuk mencapai suatu tujuan. Dengan relasi yang baik, maka jaringan kerja akan terus berinovasi dan bertahan. Strategi memperluas relasi yang dilakukan Radio Wadi Fm, yaitu: Penawaran Iklan, Penawaran iklan ini dilakukan oleh Radio Wadi Fm untuk memperluas relasi yang baik kepada pemasang iklan, agar kerjasama yang terjalin terus bertahan ke depannya. Adapun iklan yang ditawarkan yaitu spot iklan dan talk show. Contoh iklan yang konsisten masuk adalah iklan obat-obatan herbal, seperti madu herbal. Banyaknya pemasang iklan yang berdatangan itu artinya dari banyaknya pemasang iklan yang masuk tidak terlepas dari peran seorang penyiar yang selalu konsisten dan cakap untuk menayangkan produk-produk yang berkualitas. Sehingga dari kecakapan penyiar membawakan produk iklan tersebut, para pendengar pun percaya dan membeli produk yang di tayangkan. Dan para pemasang iklan lebih konsisten untuk bekerja sama dengan radio wadi fm.

Relasi kepada pendengar, Para penyiar Radio Wadi Fm setiap kali melakukan siaran, harus selalu berusaha untuk memunculkan hal-hal yang baru dalam berinteraksi dengan pendengar, karena pendengar sangatlah berpengaruh terhadap siaran, sehingga apa yang di inginkan pendengar bisa terlaksana dan berjalan dengan baik. Ketika mendapatkan kritikan dari pendengar, para penyiar harus senantiasa bersikap baik dan tenang, hal ini menjadikan para penyiar untuk selalu memahami dan bijak dalam menyikapi berbagai karakter pendengar. Karena secara tidak langsung, para pendengar menjadikan seorang penyiar untuk terus mengasah kemampuan siarannya. Bersikap professional dalam siaran dilakukan untuk membangun relasi yang baik kepada pendengar, agar hubungan yang baik terus bertahan ke depannya.

**Kelima, Membuat Platform Digital.** Untuk meningkatkan kualitas serta menumbuhkan kreatifitas penyiar, radio wadi juga membuat platform digital. Platform digital adalah wadah, tempat, atau sarana yang memfasilitasi untuk berbagi informasi. Tujuan radio wadi membuat platform ini adalah untuk mensyiarkan program-program dakwahnya di media sosial. Karena tidak bisa di pungkiri bahwa saat ini semua pemberitaan dan informasi di tayangkan di media sosial, untuk itu radio wadi harus senantiasa mengikuti perkembangan zaman agar tidak tertinggal oleh arus media. Media sosial yang dibuat yaitu Youtube dan Facebook.

**Keenam, Strategi Evaluasi.** Evaluasi yang dilakukan oleh Radio Wadi Fm dilakukan secara rutin, yaitu satu bulan sekali. Agenda rutin yang sering dilakukan tersebut tentunya banyak hal yang dibicarakan, baik dari perihal program acara, rencana kegiatan, dan evaluasi siaran. Pertemuan atau program yang di adakan setiap bulannya bertujuan untuk



saling sharing mengenai kualitas siaran masing-masing. Jika ada kendala atau masukan bisa di tuangkan dalam pertemuan rapat tersebut.

### ***Faktor Penghambat dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar***

**Pertama**, Sulitnya menambah penyiar. Faktor penghambat dalam meningkatkan kualitas penyiar radio wadi fm adalah sulitnya menambah jumlah penyiar atau perekrutan penyiar, di karenakan tidak memenuhi beberapa persyaratan. Sulitnya menambah penyiar ini menjadi penghambat radio wadi fm untuk meningkatkan kualitas penyiarnya, sehingga jumlah penyiar pun tidak bertambah. Kebanyakan dari mereka yang mundur atau tidak memenuhi kualifikasi adalah mereka yang belum begitu paham mengenai wawasan keislaman dan pemahaman tentang keaswajaan.

**Kedua**, Persaingan Media. Meskipun radio wadi sudah bisa dijangkau di berbagai daerah dan penikmatnya sudah banyak, tetapi persaingan media selalu menjadi persoalan dalam setiap instansi atau perusahaan. Sehingga masyarakat akan selalu membandingkan dari segi program, kualitas penyiar, hingga penyampaian penyiar. Solusi yang dilakukan radio wadi fm untuk mengatasi hambatan itu adalah, senantiasa terus meningkatkan kualitas programnya, dan teknik siarannya, agar terus diminati oleh para pendengarnya.

### **SIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Strategi Radio Wadi Fm Dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar maka strategi yang dilakukan Radio Wadi Fm dalam meningkatkan kualitas penyiarnya yaitu dengan beberapa cara, yaitu strategi mengembangkan visi dan misi, strategi mengembangkan keterampilan, strategi memperluas relasi, membuat platform digital dan strategi evaluasi.

Berdasarkan hasil penelitian, Faktor penghambat Radio Wadi fm dalam meningkatkan kualitas penyiarnya yaitu sulitnya menambah penyiar dikarenakan tidak memenuhi persyaratan dan persaingan media. Tantangan yang di hadapi Radio Wadi Fm menjadikannya untuk lebih berkembang kedepannya, dan untuk lebih melihat peluang bisnis dan mengembangkan keterampilan penyiarnya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Khumaedi, Teddy, *Jurnalistik Dasar*, Riau: Dotplus Publisher, 2020.  
Ningrum, Fatmasari, *Sukses Menjadi Penyiar, Scripwriter, & Reporter*, Cet. 02, Depok: Penerbit Swadaya, 2007.  
Nurhakim, Syerif, *Dunia Komunikasi dan Gadget*, Cet. 01, Jakarta: Bestari, 2015.  
Cangara, Hafied, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Cet. 16, Depok: Rajawali Pers, 2016  
Effendi, Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*. Cet. 28. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019

